

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penurunan jumlah tenaga kerja informal sektor pertanian di Indonesia periode 2015–2025 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Luas lahan sawah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tenaga kerja informal sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan sawah yang tersedia, semakin besar kemampuan sektor pertanian dalam menyerap tenaga kerja, sedangkan penyusutan lahan sawah menyebabkan berkurangnya kesempatan kerja di sektor pertanian.
2. Produktivitas padi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap jumlah tenaga kerja informal sektor pertanian. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan produktivitas padi belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap perubahan jumlah tenaga kerja informal sektor pertanian selama periode penelitian.
3. Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tenaga kerja informal sektor pertanian. Pertumbuhan penduduk meningkatkan jumlah angkatan kerja sehingga memengaruhi dinamika penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.
4. Secara simultan, luas lahan sawah, produktivitas padi, dan pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap penurunan jumlah tenaga kerja informal sektor pertanian di Indonesia. Dengan demikian, penurunan tenaga kerja informal sektor pertanian dipengaruhi oleh kombinasi perubahan luas

lahan sawah, produktivitas padi, dan pertumbuhan penduduk, dengan luas lahan sawah dan pertumbuhan penduduk menjadi faktor yang memberikan pengaruh signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran praktis bagi pemerintah serta saran akademis bagi peneliti selanjutnya:

1. Saran bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan (Praktis)

Optimalisasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Pemerintah pusat dan daerah harus bersikap tegas dalam mengimplementasikan regulasi perlindungan lahan guna menekan laju alih fungsi lahan baku sawah menjadi kawasan industri atau permukiman. Mempertahankan luas lahan sawah bukan hanya menjaga ketahanan pangan tetapi juga menjaga stabilitas mata pencaharian jutaan tenaga kerja informal di perdesaan.

Mendorong Mekanisasi yang Inklusif dan Pelatihan Keterampilan Mengingat produktivitas belum secara signifikan mendorong pergeseran tenaga kerja ke arah yang lebih formal, modernisasi pertanian melalui mekanisasi (seperti alat panen otomatis) perlu dibarengi dengan program *upskilling* bagi buruh tani terdampak. Pemerintah perlu memfasilitasi pelatihan keterampilan agar tenaga kerja informal yang keluar dari sektor pertanian memiliki daya saing tinggi untuk masuk ke sektor formal atau sektor jasa yang lebih terstruktur.

Pengendalian Kependudukan dan Perluasan Lapangan Kerja Formal: Pemerintah perlu terus mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di samping mempercepat penciptaan lapangan kerja formal di perkotaan maupun pusat pertumbuhan baru. Hal ini penting agar penambahan angkatan kerja baru tidak

terus menumpuk menjadi pengangguran terselubung (*disguised unemployment*) di sektor informal pertanian.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menggunakan pendekatan data panel (Provinsi/Kabupaten) Karena penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup nasional menggunakan data *time series*, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan analisis data panel (*cross-section* antar-provinsi atau kabupaten di Indonesia). Langkah ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai karakteristik spasial, mengingat setiap daerah di Indonesia memiliki laju alih fungsi lahan dan pertumbuhan penduduk yang berbeda-beda.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi teoretis maupun praktis terhadap lanskap kebijakan pembangunan ekonomi dan ketenagakerjaan di Indonesia:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian membuktikan bahwa luas lahan sawah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tenaga kerja informal sektor pertanian. Hal ini memperkuat teori bahwa dalam sektor pertanian tradisional, lahan merupakan *fixed input* utama yang mendikte kapasitas penyerapan tenaga kerja. Penurunan luas lahan secara langsung menurunkan daya serap sektor ini terhadap tenaga kerja informal.

Teori Kependudukan Malthus dan Eksistensi *Surplus Labor* Lewis berpengaruh positif dan signifikan dari pertumbuhan penduduk terhadap jumlah tenaga kerja informal pertanian menunjukkan bahwa sektor pertanian tradisional masih berfungsi sebagai katup pengaman (*safety valve*). Ketika populasi usia produktif bertambah namun sektor formal belum mampu menyerapnya secara

penuh, angkatan kerja tersebut akan tertampung ke dalam sektor informal pertanian yang memiliki hambatan masuk (*low entry barrier*) yang rendah.

Teori Dualisme Sosial (J.H. Boeke) pada Produktivitas, pengaruh produktivitas padi yang negatif namun tidak signifikan menjelaskan bahwa adopsi mekanisasi atau peningkatan efisiensi belum mampu mengubah struktur ketenagakerjaan secara masif. Hal ini mengindikasikan kuatnya corak pertanian subsisten di Indonesia, di mana pekerja informal (seperti pekerja keluarga tidak dibayar atau petani) tetap bertahan di sektor ini demi pemenuhan kebutuhan sosial dan hidup sehari-hari, bukan semata-mata karena kalkulasi efisiensi ekonomi atau keuntungan rasional.

2. Implikasi praktis

Urgensi perlindungan lahan pertanian mengingat penyusutan luas lahan sawah secara signifikan menurunkan peluang kerja bagi petani dan buruh tani, pemerintah perlu memperketat regulasi alih fungsi lahan. Jika tren penurunan lahan terus dibiarkan tanpa adanya kesiapan lapangan kerja baru, maka angka pengangguran terstruktur berpotensi meningkat.

Kebutuhan penguatan sektor pertanian di perdesaan, karena pertumbuhan penduduk terus menambah suplai angkatan kerja yang akhirnya menumpuk di sektor informal pertanian yang berproduktivitas rendah, terdapat kebutuhan mendesak untuk menciptakan diversifikasi ekonomi di wilayah perdesaan, baik melalui hilirisasi produk pertanian maupun penguatan sektor industri pengolahan skala mikro.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, L. R., Ramdhan, W., & Kifti, W. M. (2022). Penerapan Metode Trend Moment Untuk Memprediksi Jumlah Pertumbuhan Penduduk. ***Building of Informatics, Technology and Science (BITS)***, 3(4), 566–573. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i4.1396>

Andriyani, D., & Aznuriliana. (2022). Pengaruh UMP Dan Luas Lahan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Provinsi Indonesia. ***Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal***, 5(2), 53–62.

Astuti, H., Moehadi, Abid, M. A., & Alfiyana, S. (2024). *Manfaat Informasi Akuntansi, Revisi Keyakinan Dan Norma Subjektif Terhadap Entrepreneurial Intention. Penelitian Internal Dosen.* (dipublikasikan) Progam Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi. Universitas Bojonegoro, Bojonegoro.

Bidarti, A. (2020). *Teori Kependudukan*.

Chrisendo, D., Siregar, H., & Qaim, M. (2021). Oil palm and structural transformation of agriculture in Indonesia. ***Agricultural Economics (United Kingdom)***, 52(5), 849–862. <https://doi.org/10.1111/agec.12658>

Erwahyuningrum, R., Kuswanto, H., & Adjie, H. (2023). Problematika Hukum Penetapan Lahan Sawah Dilindungi (LSD) Di Indonesia. ***Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora***, 3(2), 145–152.

Farraz, M. A., & Fathiah, A. (2021). Alat Analisis Strategi Bertahan Hidup Sektor Informal Perkotaan Selama Pandemi Covid-19: Review Literatur. ***Jurnal Sosiologi Andalas***, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.25077/jsa.7.1.1-10.2021>

Halimatus Sakdiyah, & Taufiq, M. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Kabupaten Lamongan. ***Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)***, 8(2), 55–66. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20163>

Hastuti, D., Judijanto, L., Kusumastuti, S. Y., Parmadi, P., Idialis, A. R., Hermien Triyowati, N. A., Suri, P. I., Kunawangsih, T., Umiyati, E., Edy, J. K., & Zevaya, F. (2025). ***Ekonomi Pembangunan II***.

KABUL, L. MUH. (2019). Manajemen Pembangunan Kependudukan: Koreksi Terhadap Teori Malthus. ***Ganec Swara***, 13(2), 317. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i2.98>

Kusnandi, E. (2009). Analisis Produktivitas. ***Blog Eris***.

Lismawati, L., Noor, T. I., & Isyanto, A. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Di Lahan Sawah Irigasi Pedesaan (Suatu Kasus Di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis). ***Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh***, 7(3), 676. <https://doi.org/10.25157/jimag.v7i3.3986>

Lubalu, G. H., Nurwiana, I., & Siubelan, Y. C. W. (2024). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur. **Buletin Ilmiah IMPAS**, 25(1), 40–50. <https://doi.org/10.35508/impas.v25i1.16318>

Luron, M. E., Kumenaung, A. G., & Kawung, G. M. V. (2025). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara*. 25.

Nooralam, A. Y., Laut, L. T., Septiani, Y., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2018). Peran Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2010-2018. **Directory Journal of Economic**, 2, 798–809.

P. Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. In **Sustainability (Switzerland)**.

Pramana Desanta, A., & Aisyah, S. (2025). *Mengeksplorasi Lapangan Kerja Sektor linformal di Indonesia dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. 5(1).

Putri, R. A., Wati, E. R. K., Nurrizalia, M., Anggelia, R. D., Syakirin, A., & Syawalludin, S. (2024). Realitas Tantangan Tenaga Kerja Wanita di Sektor Informal: Kontribusi, Tantangan dan Dampak yang Terjadi. **Jurnal Pendidikan Non Formal**, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i3.367>

Salsabila, P., & Wulandari, W. (2025). Kajian Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi Daerah Di Nusa Tenggara Barat. **Journal of Economics Development Research**, 1(3), 102–112. <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i3.146>

Setiawan, P. E. P. (2020). Analisis Pengaruh Perubahan Harga Komoditas Kopi Dan Perubahan Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Kopi Yang Go Public Pada Tahun 2014 - 2019. **Jurnal Manajemen UNIKA Soegijapranata Semarang**, 20(26), 55.

Suryani, E., Hendrawan, R. A., Rahmawati, U. E., & Wicaksono, M. G. S. (2023). *Model Sistem Dinamik Peningkatan Produktivitas Padi Berbasis Internet of Things (IoT)*.

Tri Nugraha, H., Muchtar, M., & Sihombing, P. R. (2023). Pandangan Model Dua-Sektor Lewis dan Model Solow terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. **Ecoplan**, 6(1), 70–77. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v6i1.632>

Yunawati, I., Hano, Y. Hz., Malik, M. F., Dalimunthe, K. T., Asriati, Yusuf, Y., Anwar, A., Heriasman, Sriwaty, I., Sabilu, Y., Ngii, Y., Pamangin, L. O. M., & Yosalli. (2024). **Demografi Kesehatan**.

Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. **JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan**, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>